

PEMBELAJARAN MANDIRI BERKELOMPOK (SDM)

Nama Kelompok: Keuangan RRI Jakarta

Anggota:

1. Guntur Riyadi, S.E
2. Elok Puspita Sari, S.E.M.Ak
3. Syafitri Nur Haq, A. Md
4. Emmy Yohana, A. Md,Bns
5. Robby Adi Wiranto, A.Md.M
6. Suyono, S. Kom
7. Ruelli Marreta, S.E
8. Hasan Basri
9. Rahman Jaeni
10. Nandang

MATERI

Peningkatan Kualitas Asn Untuk Mendorong Inovasi Pelayanan Publik

Pertanyaan pertama:

APA YANG MENARIK DARI BAHAN MATERI TERSEBUT?

Pemateri: Sugeng Nasrulloh (PAN-RB /Bisa Tanya Kebijakan PANRB)

Materi mengenai **peningkatan kualitas ASN untuk mendorong inovasi pelayanan publik** memberikan pemahaman bahwa kualitas pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankannya. ASN tidak hanya dituntut untuk melaksanakan tugas sesuai prosedur, tetapi juga harus mampu beradaptasi terhadap perubahan, memanfaatkan teknologi, melakukan inovasi, serta memahami kebutuhan masyarakat.

Peningkatan kompetensi ASN menjadi hal penting agar setiap pegawai mampu memberikan kontribusi yang lebih baik bagi organisasi. Inovasi dalam pelayanan publik juga tidak semata-mata berarti menciptakan teknologi atau aplikasi baru, tetapi bagaimana menemukan cara yang lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan serta memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Bahkan di kementerian PANRB sendiri menerapkan *one agent one inovasi*, setiap orang harus berkontribusi memberikan inovasi untuk keberlanjutan organisasi atau lembaganya.

Menurut Peraturan Menteri PANRB Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Pembinaan Inovasi Pelayanan Publik yaitu Inovasi pelayanan Publik adalah Terobosan jenis pelayanan berupa gagasan /ide/ kreatif orisinal dan atau adaptasi /modifikasi yang memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat.

Bagi ASN khususnya PNS menciptakan inovasi merupakan suatu kewajiban, dimana pada saat pertama kali sebelum menjadi PNS secara penuh seorang PNS harus membuat suatu inovasi yang belum dibuat atau hal hal yang belum terselesaikan pada saat latsar. Inovasi itu hadir atau muncul diawali dari keresahan

keresahan yang belum terjawab, keresahan merupakan proses awal dari mengidentifikasi masalah setelah itu biasanya dilakukan pendekatan pendekatan dari rumusan masalah tersebut, sebelum menyusun gagasan. Pendekatan dari rumusan masalah bisa menggunakan mind mapping, SWOT, atau Fishbone untuk menemukan akar masalah, setelah itu menyusun gagasan, antitesis apa yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi organisasi atau pada unit tersebut. Dalam proses tersebut biasanya bisa melibatkan banyak pihak sebagai wujud kolaborasi dan kerjasama, bisa antar individu maupun antar bidang, yang di mentori oleh Ketua Tim, atau Pejabat Struktural seperti Kepala Bagian Tata Usaha bahkan bisa juga di Mentori oleh Kepala Satuan Kerja jika lingkupnya satu organisasi. Setelah mendapat insight dari mentor tahapan selanjutnya membuat prototype atau sampel, setelah itu melakukan percobaan, dengan melibatkan berbagai element yang ada disitu dan melakukan perbaikan perbaikan untuk menyempurnakan dengan ditambah juknis atau alur kerja sehingga bisa dengan mudah di implementasikan.

Dari paparan video tersebut hal yang paling essensi pada materi bahwa inovasi itu tidak melulu mengenai hasil atau menciptakan suatu hal yang besar atau pakai aplikasi atau sistem yang rumit atau kompleks. Point pada inovasi disini yaitu kita bisa memulai dengan hal yang sederhana, yang sehari hari kita kerjakan seperti adanya inovasi dapat memproses suatu kegiatan lebih mudah, lebih cepat dalam penyampaiannya, mengurangi kegiatan konvensional atau manual atau bisa juga membuat suatu alur atau sistem kerja yang dapat memberikan kemudahan baik untuk pegawai maupun masyarakat pada umumnya (jika konteksnya pada pelayanan publik)

Tak sampai disitu inovasi juga bukan sekedar output atau wujud fisik dari inovasi tersebut melainkan dengan adanya inovasi juga memberi dampak bagaimana sebuah inovasi dapat merubah pola pikir baik individu maupun organisasinya atau lembaganya serta goals nya dari inovasi tersebut yaitu seberapa besar manfaat yang diberikan kepada lingkungan internal (pegawai) maupun lingkungan eksternal (masyarakat) atau pemangku kepentingan.

Pertanyaan kedua:

APA YANG BISA DITERAPKAN DALAM PEKERJAAN SEHARI-HARI DARI BAHAN MATERI TERSEBUT?

Dengan adanya Inovasi dapat mendorong individu dalam suatu organisasi untuk menjadi seseorang yang memiliki *critical thinking*, kepekaan terhadap lingkungan, serta memiliki *sense of belonge*. Adanya inovasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan kerja yang lebih simpel ringkas yang pastinya efektif contoh misalkan dalam pembuatan surat atau arsip dokumen korespondensi di SDM dahulu membuatnya harus satu per satu dengan menggunakan word tetapi setelah itu penggunaan word dan excel dilakukan secara integrasi melalui mailmerge pada aplikasi microsoft word kita tidak perlu membuat surat berulang tetapi kita tinggal meng input data nya saja. Tanpa harus membuat salinai surat lebih banyak.

Pemanfaatan Inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital sangatlah berdampak pada kegiatan perkantoran yang berkuat pada kertas dan kertas. Dengan adanya inovasi teknologi digital, pemanfaatan kertas juga dapat ditekan penggunaan nya karena semua sudah terdigitalisasi, kita tidak perlu mem-print out hasil kerja kita cukup dengan softcopy nya saja

Aplikasi yang gratis yang disediakan oleh source seperti google sangatlah banyak membantu kegiatan kita sebagai seorang pelaksana atau si pengolah data. Misalkan di Keuangan tidak perlu lagi mencetak banyak berkas menyimpan ke gudang arsip, mereka menggunakan google drive untuk penyimpanannya. Mereka dapat mengakses dimana saja dan kapan saja. Atau teman-teman di Bagian umum tidak perlu repot melakukan stock opname harus datang kebidang untuk mericek barang atau aset negara yang di manfaatkan cukup menggunakan google sheet yang kemudian diseberkan link nya ke semua bidang untuk mengisi wujud real barangnya. Atau penggunaan google site, aplikasi dari google yang dapat membuat sederhana, di SDM penggunaan google.site dimanfaatkan dalam pengelolaan data karyawan seperti data base karyawan, sk pegawai, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, pensiun dan lainnya yang dapat memberikan kemudahan bagi internal sdm. Semua inovasi yang di manfaatkan dan di kreasi mungkin sederhana tetapi manfaatnya cukup besar. Untuk inovasi yang lebih kompleks mungkin belum dapat dilakukan dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya baik secara manusia maupun secara finansial serta untuk hal tersebut biasanya skalanya nasional bukan untuk parsial.

Ada hal yang penting dalam inovasi tersebut agar inovasi dapat berlanjut yaitu membangun budaya inovasi. Membangun budaya inovasi itu tidak mudah jika tidak didukung dari sumber daya manusia, ada inovasi tetapi tidak berjalan dikarenakan dari sisi manusianya yang belum memahami, belum mengimplementasikan inovasi tersebut. banyak inovasi tetapi terjadi hambatan karena tidak didukung dan dimanfaatkan oleh internal maupun eksternalnya. PR yang harus diselesaikan yaitu bagaimana kita harus meningkatkan kemampuan atau kompetensi pegawai terhadap inovasi, teknologi dan digitilisasi misal dengan pelatihan, webinar, pembelajaran bersama. Yang memberikan insight ataupun pengalaman bagi mereka sehingga mereka dapat memanfaatkan inovasi untuk menyelesaikan segala masalah atau kendala, menjadi problem solver bagi masyarakat sebagai pelayan publik . ketika semua sudah berjalan lakukan evaluasi serta perbaikan secara berkelanjutan yang tujuan akhirnya kepuasan masyarakat.

Kesimpulannya

seorang ASN itu harus bisa berinovasi one agent one inovasi. Disaat ini ASN itu dituntut diwajibkan tidak hanya menyelesaikan pekerjaan, tetapi harus mampu meng-capture masalah, menjadi problem solver, memanfaatkan teknologi dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan serta dengan dukungan pegawai yang kompeten hal ini akan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung transformasi organisasi atau lembaga.

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Mandiri Berkelompok



Daftar Hadir Kegiatan Pembelajaran Mandiri Berkelompok



DAFTAR HADIR PESERTA PEMBELAJARAN MANDIRI "SDM"

Bisa Tanya Kebijakan PANRB : Peningkatan Kualitas ASN Untuk Mendorong Inovasi Pelayanan Publik

Hari / Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2026

Waktu Diskusi : Pukul 10.00 s.d 11.30 WIB

Lokasi : Ruang Rapat Lantai 6 RRI Jakarta

Kegiatan : Pembelajaran Mandiri Berkelompok (Kelompok Keuangan)

No.	Nama	Satuan Kerja	Paraf
1.	Guntur Riyadi	LPP RRI Jakarta	1.
2.	Elok Puspitasari	LPP RRI Jakarta	2.
3.	Emmy Yohana	LPP RRI Jakarta	3.
4.	Robby Adi Wiranto	LPP RRI Jakarta	4.
5.	Syafitri Nur Haq	LPP RRI Jakarta	5.
6.	Suyono	LPP RRI Jakarta	6.
7.	Ruelli Marreta	LPP RRI Jakarta	7.
8.	Hasan Basri	LPP RRI Jakarta	8.
9.	Rahman Jaeni	LPP RRI Jakarta	9.
10.	Nandang	LPP RRI Jakarta	10.